

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Menurut Ambari (1986,hlm.8) “bahasa adalah lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat.” Jadi bahasa itu sendiri dijadikan sebagai alat sosialisasi agar bias menjalin kehidupan sesama manusia menjadi harmonis atau bahagia. Bisa dibayangkan apabila tidak adanya bahasa mungkin didunia ini setiap manusia tidak akan menjalin sosialisasi sesama manusia, hanya akan mendiamkan satu sama lain dan kehidupan manusiapun tidak akan ada kebahagiaan, dalam Pendidikan bahasa terdapat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa diantaranya adalah keterampilan (menulis,membaca,menyimak, dan mendengarkan). Maka dari itu selain menjadikan bahasa sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk menulis.

Menulis bisa dijadikan sebagai alat untuk menuangkan apa saja yang terdapat pada pikiran manusia. Menurut Dalman (2012,hlm.3) “menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasanya disebut dengan istilah karangan atau tulisan.” Jadi menulis bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada sesama manusia yang tinggal ditempat jauh melalui menulis surat dan bermanfaat pula untuk menghibur diri sendiri dengan menulis karangan untuk berimajinatif.

Karangan sering dijumpai oleh siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran, terutama karangan narasi. Menurut Dalman (2015,hlm.106)

“karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.” Karangan narasi ini dipelajari oleh siswa untuk menceritakan pengalaman dan berimajinatif, yang bertujuan untuk mencurahkan perasaan sedih maupun perasaan bahagia. Menulis karangan narasi harus terdapat keterkaitan menulis kalimat-kalimat yang mempunyai makna. Kalimat yang mempunyai makna itu sendiri disebut dengan kohesi dan koherensi.

Alwi (1998, hlm.41) mengungkapkan bahwa “kohesi dan koherensi adalah dua unsur yang menyebabkan sekelompok kalimat membentuk kesatuan makna.” Jika diteliti kedudukan kohesi mempunyai makna gramatikal dan leksikal pada internal kalimat, sedangkan koherensi mempunyai kedudukan eksternal antar kalimat.

Berkaitan dengan kohesi dan koherensi maka analisis yang tepat untuk mencari kalimat kohesi dan koherensi terdapat pada sebuah cerpen. Cerpen adalah salah satu karya tulis yang sering ditulis oleh siswa sekolah dasar, akan tetapi dalam penulisan cerpen sering dijumpai tidak adanya hubungan dan keterkaitan antar kalimat yang mempunyai makna, padahal hal itu sangat penting dalam penulisan cerpen.

Dari penjelasan diatas maka peneliti menganalisis kohesi dan koherensi pada sebuah cerpen robohnya surau kami. Dalam cerpen ini terdapat unsur kohesi dan koherensi baik kohesi gramatikal maupun leksikal. Selain itu, makna dari cerpen ini sangat cocok untuk anak sekolah dasar. Maka dari itu, cerpen Robohnya Surau Kami dijadikan sebagai alternatif penulisan bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Kohesi dan koherensi apa saja yang terdapat pada cerpen robohnya surau kami?
2. Bagaimana penggunaan kohesi dan koherensi pada cerpen robohnya surau kami?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil analisis pada cerpen robohnya surau kami?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diketahui kohesi dan koherensi yang terdapat pada cerpen robohnya surau kami
2. Diketahui penggunaan kohesi dan koherensi pada cerpen robohnya surau kami
3. Diketahui bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil analisis pada cerpen robohnya surau kami

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **A. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta mendukung teori yang berhubungan dengan pembelajaran menulis karangan narasi

**PGSD UPI Kampus Serang**

**Deden Paqih Samlawi, 2017**

*ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI PADA CERPEN ROBOHNYA SURAU KAMI SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Manfaat Praktis

1. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran menulis karangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.
3. Bagi dinas pendidikan untuk merancang kurikulum bahasa Indonesia di sekolah dasar.
4. Bagi peneliti mendapatkan pengetahuan tentang apa saja kaidah kohesi dan koherensi yang terdapat pada cerpen robohnya surau kami.

## E. Definisi Istilah

1. Istilah *Kohesi dan koherensi* pada cerpen robohnya surau kami diartikan sebagai sebuah bentuk kohesi dan koherensi yang dapat dijadikan sebuah contoh bahan pembelajaran menulis karangan narasi di kelas V sekolah.
2. Istilah *bahan pembelajaran* pada penelitian ini merupakan bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil analisis pada cerpen robohnya surau kami.